



## ABSTRACT

This study aims to understand the impact of utilization of Information and Communication Technology (ICT) in health services. The study was conducted at Dr. Sardjito and Panti Rapih Hospital. The aspects or elements studied: first, the providing capacity among others the condition of infrastructure, leadership and commitment, human resources. Second, the using capacity is related to management pattern, personal capacity, community, system and network. Analysis was conducted on relevance of ICT utilization, efficiency and effectiveness in health services. The method used in this research is triangulation method with descriptive analysis of questionnaire data, observation and documentation in the field.

The results of this study are as follows. First, two hospitals already have adequate computers and internet. But on the internet has not been used very well, ie as a giver of information, promotions, and transactions. Second, on the management pattern of ICT in Sardjito hospital is more effective and efficient than Panti Rapih hospital because it is caused by human resources. Thirdly, the relevance of the use of ICT in both hospitals is still not very well, especially in senior medical practitioners who find it difficult to accept the presence of new technologies that often cause the program inoperative. The presence of ICT will be reducing health workers so that the required work is more efficient. The results of this study indicate that the existence of ICT now provides access to health care facilities, but the utilization of ICT is still not maximal on medical practitioners.

Keywords: ICT, Sardjito hospital, Panti Rapih hospital, health services, computer



## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelayanan kesehatan. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito dan Rumah Sakit Panti Rapih. Adapun aspek atau elemen yang dikaji: pertama, kapasitas menyediakan diantaranya kondisi infrastruktur, kepemimpinan dan komitmen, sumber daya manusia. Kedua, kapasitas menggunakan terkait pola pengelolaan, kapasitas personal, komunitas, sistem dan jejaring. Analisis dilakukan pada relevansi pendayagunaan TIK, efisiensi dan efektifitas dalam pelayanan kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi dengan analisis deskriptif data kuesioner, observasi dan dokumentasi di lapangan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, dua rumah sakit sudah memiliki komputer dan internet yang memadai. Namun penggunaan internet belum digunakan sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai pemberi informasi, promosi, dan transaksi. Kedua, pada pola pengelolaan TIK RSUP Dr. Sardjito lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan RS Panti Rapih karena perbedaan sumber daya manusia. Ketiga, relevansi penggunaan TIK pada kedua rumah sakit masih terdapat kekurangan pada penggunaan TIK, khususnya pada praktisi medis senior yang sulit untuk menerima kehadiran teknologi baru sehingga sering membuat program menjadi tidak berjalan lancar. Kehadiran TIK akan mengurangi tenaga kerja sehingga tenaga yang dibutuhkan lebih efisien dalam pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan TIK saat ini sudah memberikan akses pada fasilitas pelayanan kesehatan, namun pendayagunaan TIK masih belum maksimal pada praktisi medis.

**Kata kunci:** TIK, rumah sakit Sardjito, rumah sakit Panti Rapih, pelayanan kesehatan, komputer